

PENGARUH MODEL *THINK PAIR SHARE* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA SMA

Oleh:

Suci Rahmadani¹, Ermawati Arief², Ena Noveria³
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
email: sucirahmadani197@gmail.com

ABSTRACT

This research is aimed to describe the influence cooperative model type think pair share concerning description essay writing skills of student class XI SMA Negeri 1 Padang Panjang. The research method of this study is experiment method with quasi experiment. The results of this study there was significant influence cooperative model type think pair share concerning description essay writing skills of student class XI SMA Negeri 1 Padang Panjang at significant level 95% with degrees of freedom $(n_1+n_2)-2$, namely $t_{table} < t_{arithmetic}$ ($1,70 < 5,43$). H_0 was rejected and H_1 was accepted because the results of the hypothesis test prove that value of t_{table} was smaller than $t_{arithmetic}$.

Kata kunci: *pengaruh, kooperatif, think pair share, teks eksplanasi.*

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks ini memiliki prinsip bahwa bahasa dipandang sebagai teks. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk dapat mengungkapkan gagasan dalam bentuk teks lisan maupun tulis. Berkaitan dengan Kurikulum 2013 tersebut, siswa dituntut untuk mampu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan informasi tersebut dalam bentuk teks. Hal ini sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa kelas XI diperkenalkan dengan lima jenis teks, yaitu: (1) teks cerpen, (2) teks pantun, (3) teks cerita ulang, (4) teks eksplanasi, dan (5) teks ulasan. Salah satu teks yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI semester kedua adalah teks eksplanasi. Untuk memproduksi teks ini, siswa terlebih dahulu harus memahami hakikat, struktur, dan unsur kebahasaan teks eksplanasi. Kegiatan menulis teks eksplanasi terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) ke 4 yang berbunyi, "Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan". Selanjutnya terdapat dalam Kompetensi Dasar (KD) ke 4.1 yang berbunyi, "Memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/ drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan".

Menulis teks eksplanasi merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa kelas XI. Menulis teks eksplanasi menuntut siswa untuk mampu memberikan informasi sejelas-jelasnya kepada pembaca agar paham atau mengerti tentang suatu fenomena alam maupun sosial yang terjadi. Kemampuan siswa dalam memberikan informasi sejelas-jelasnya kepada pembaca merupakan salah satu simbol keberhasilan siswa dalam menulis teks

¹ Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk wisuda periode September 2016

² Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

eksplanasi yang baik. Dalam menulis teks eksplanasi, terlebih dahulu siswa harus mengetahui dengan jelas hubungan sebab akibat dari suatu fenomena yang akan dijelaskan. Selain itu, dalam menulis teks eksplanasi informasi-informasi yang dibuat harus berdasarkan fakta-fakta atau membahas suatu fenomena yang bersifat keilmuan atau ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang, Zusyenni, S.Pd. pada tanggal 12 Februari 2016, beliau menjelaskan permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis teks eksplanasi, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, siswa cenderung malas jika disuruh menulis dan berpikir saat ditugasi membuat sebuah teks eksplanasi dengan alasan tidak mengetahui dan memahami proses terjadinya suatu fenomena alam maupun fenomena sosial. *Kedua*, siswa kurang terampil menulis teks eksplanasi karena tidak memahami hakikat teks eksplanasi (baik dari segi isi, struktur, maupun unsur kebahasaan). Teks eksplanasi termasuk jenis teks yang baru dikenal oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Ketiga*, siswa masih belum terampil menggunakan unsur kebahasaan dan diksi yang tepat. *Keempat*, kalimat yang ditulis siswa seringkali tidak efektif dan kesalahan yang umum terjadi mengenai EBI.

Berdasarkan permasalahan tersebut, digunakan teori Priyatni, dkk. (2013:110) sebagai landasan pembahasan teks eksplanasi sekaligus penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi dalam penelitian ini. Penilaian dirumuskan dalam tiga indikator. *Pertama*, tulisan teks eksplanasi harus sesuai dengan struktur teks eksplanasi. *Kedua*, unsur kebahasaan teks eksplanasi menggunakan unsur serapan bahasa asing dan adanya hubungan sebab akibat dengan menggunakan konjungsi, kata kerja, dan kata benda. *Ketiga*, menggunakan EBI dengan tepat (penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dan singkatan).

Oleh karena itu, salah satu cara yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan menulis teks eksplanasi ini adalah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Menurut Trianto (2009:81) *think pair share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Sejalan dengan itu, lebih rincinya Lie (2010:46) juga berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (berpikir, berpasangan, berbagi) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang terdiri atas dua orang/berpasangan, setiap anggota kelompok saling bekerjasama untuk mendiskusikan tiap masalah yang diberikan guru. Setelah itu, mempersentasikan hasil diskusi.

Istarani (2012:68) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* memiliki kelebihan sebagai berikut. *Pertama*, dapat meningkatkan daya nalar, kritis, imajinasi, dan analisis siswa. *Kedua*, meningkatkan kerjasama antarsiswa karena bekerja dalam kelompok. *Ketiga*, meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menghargai pendapat orang lain. *Keempat*, meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat sebagai implementasi ilmu pengetahuannya. *Kelima*, guru lebih memungkinkan untuk menambah pengetahuan anak ketika selesai diskusi.

Menurut Trianto (2009:81-82), pengaplikasian model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* memiliki tiga prosedur yang harus dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. *Pertama*, berpikir (*thinking*). Pada tahap ini guru mengajukan pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pembelajaran dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban dari masalah. *Kedua*, berpasangan (*pairing*). Pada tahap ini guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari empat atau lima menit untuk berdiskusi dengan pasangan. *Ketiga*, berbagi (*share*). Pada langkah terakhir, guru meminta pasangan-pasangan berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkannya. Pada kegiatan ini diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pengonstruksian pengetahuan secara aktif. Siswa dapat menemukan sruktur dari pengetahuan yang dipelajarinya.

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* adalah suatu model pembelajaran yang mengajak siswa dan pasangannya agar berperan aktif terhadap sebuah pertanyaan yang diajukan guru. Setelah waktu diberikan, siswa diminta agar mendiskusikan apa yang telah mereka pikirkan sebelumnya dengan pasangannya masing-masing. Setelah selesai melakukan diskusi dengan pasangan, guru kemudian mengumpulkan jawaban berdasarkan pertanyaan yang telah diberikan tersebut di dalam kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena data yang diolah berupa angka-angka, yaitu dalam bentuk skor keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013:7) yang mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *one group pretest-posttest design*. Menurut Suryabrata (2013:101), dalam rancangan *one group pretest-posttest design* digunakan satu kelompok subjek yang dipilih sebagai sampel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016. Siswa tersebut terdiri atas sembilan kelas, yaitu kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI MIA 6, XI MIA 7, XI IPS 1, XI IPS 2 dengan jumlah 257 siswa. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100, tidak semua populasi dijadikan sampel dan perlu adanya teknik penarikan sampel penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2007:117) yang mengatakan bahwa pengambilan sampel secara *purposive* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah, tetapi berdasarkan atas tujuan tertentu dan ada syarat tertentu yang harus dipenuhi.

Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan nilai standar deviasi terendah ulangan harian siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang tahun ajaran 2015/2016, yaitu siswa kelas XI IPS 2. Selain itu, kelas XI IPS 2 juga merupakan kelas yang direkomendasikan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia, ibu Zusyenni, S.Pd. untuk diteliti. Diharapkan setelah penelitian ini dilakukan nilai siswa yang berada di kelas ini menjadi lebih baik dari sebelumnya, terutama dalam hal keterampilan menulis teks eksplanasi.

Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks eksplanasi. Tes disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data penelitian melalui tahap-tahap berikut ini. *Pertama*, mengubah skor menjadi nilai. *Kedua*, menafsirkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa berdasarkan rata-rata hitung dan KKM, yaitu 80. *Ketiga*, mengklasifikasikan nilai keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* baik secara umum

maupun per indikator berdasarkan skala 10. *Keempat*, membuat diagram hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa. *Kelima*, melakukan uji normalitas dan homogenitas data. *Keenam*, melakukan pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. *Ketujuh*, menyimpulkan hasil analisis data dan pembahasan.

C. Pembahasan

Pada subbagian ini akan dijelaskan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. *Ketiga*, pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI Sma Negeri 1 Padang Panjang .

1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Hasil penelitian keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata kelas yang diperoleh adalah 71,01 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Analisis data menunjukkan hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terbagi menjadi lima kategori yaitu (a) Baik Sekali (12,50%), (b) Baik (12,50%), (c) Lebih dari Cukup (53,13%), (d) Cukup (18,75%), dan (e) Hampir Cukup (3,13%).

Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat dilakukan dengan analisis data per indikator. Adapun indikator yang dinilai sebagai berikut.

Pertama, struktur teks eksplanasi. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk indikator I adalah 75,52 dengan kualifikasi Baik (B). Hal ini disebabkan siswa masih banyak yang belum memahami dengan benar struktur teks eksplanasi yaitu, pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Sehingga dalam menulis teks eksplanasi masih banyak siswa yang hanya memuat satu atau dua dari struktur teks eksplanasi tersebut. Dari analisis teks eksplanasi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, diketahui bahwa 15 orang siswa mampu memaparkan dengan benar struktur teks eksplanasi.

Kedua, unsur kebahasaan teks eksplanasi yaitu menggunakan unsur serapan bahasa asing dan hubungan sebab akibat yang ditunjukkan dengan konjungsi, kata kerja, dan kata benda. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk indikator II adalah 60,94 dengan kualifikasi Cukup (C). Hal ini disebabkan masih banyak siswayang mengalami kesalahan dalam menggunakan unsur kebahasaan yang tepat, seperti penggunaan konjungsi intra kalimat, konjungsi antar kalimat dan sedikitnya siswa yang menggunakan unsur serapan asing dalam tulisan teks eksplanasinya. Dari analisis teks eksplanasi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, diketahui hanya 4 orang siswa yang mampu memaparkan dengan benar unsur kebahasaan teks eksplanasi.

Ketiga, menggunakan ejaan bahasa Indonesia (EBI) yang tepat yaitu penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dan singkatan. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk indikator III adalah 76,56 dengan kualifikasi

Baik (B). Hal ini disebabkan masih banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam penulisan EBI, kurangnya pengetahuan siswa mengenai EBI sehingga siswa belum mampu menerapkannya dalam tulisan mereka. Dari analisis teks eksplanasi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, diketahui hanya 18 orang siswa yang mampu memaparkan dengan benar unsur kebahasaan teks eksplanasi.

2. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Hasil penelitian keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* sudah tinggi. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata kelas yang diperoleh adalah 83,51 dengan kualifikasi Baik (B). Analisis data menunjukkan hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terbagi menjadi empat kategori yaitu (a) Sempurna (3,13%), (b) Baik Sekali (31,25%), (c) Baik (50,00%), dan (d) Lebih dari Cukup (15,63%).

Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat dilakukan dengan analisis data per indikator. Adapun indikator yang dinilai sebagai berikut.

Pertama, struktur teks eksplanasi. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk indikator I adalah 90,10 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Hal ini disebabkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa diberikan contoh yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menulis teks eksplanasi. Siswa juga diinstruksikan serta diberikan kesempatan berdiskusi dengan kelompok untuk mengembangkan tema yang dipilih secara berpasangan, kemudian menulis teks eksplanasi. Dengan demikian ketika diberikan *posttest* siswa sudah tahu konsep teks eksplanasi dan juga sudah mengerti dalam menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur teks eksplanasi. Dari analisis teks eksplanasi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, diketahui bahwa 29 orang siswa mampu memaparkan dengan benar struktur teks eksplanasi.

Kedua, unsur kebahasaan teks eksplanasi yaitu menggunakan unsur serapan bahasa asing dan hubungan sebab akibat yang ditunjukkan dengan konjungsi, kata kerja, dan kata benda. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk indikator II adalah 75,00 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (C). Hal ini disebabkan masih banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam menggunakan unsur kebahasaan yang tepat, seperti penggunaan konjungsi intra kalimat, konjungsi antar kalimat dan sedikitnya siswa yang menggunakan unsur serapan asing dalam tulisan teks eksplanasinya. Dari analisis teks eksplanasi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, diketahui hanya 4 orang siswa yang mampu memaparkan dengan benar unsur kebahasaan teks eksplanasi.

Ketiga, menggunakan ejaan bahasa Indonesia (EBI) yang tepat yaitu penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dan singkatan. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk indikator III adalah 85,94 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Jika dilihat dari teks eksplanasi yang ditulis siswa sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, terlihat bahwa dalam teks tersebut siswa sudah bisa dikategorikan terampil dalam menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Hal ini disebabkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa diajarkan untuk berpikir dan mengonsepan gagasan mereka secara berpasangan sebelum ditulis. Selain itu, siswa juga diajarkan menerapkan EBI dalam menulis. Dari analisis teks eksplanasi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe *think pair share*, diketahui bahwa 27 orang siswa mampu menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia dengan tepat.

3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang

Ditinjau dari hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi siswa, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 83,51. Sementara itu, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 71,01. Demikian juga dengan uji hipotesis yang dilakukan $t_{tabel} < t_{hitung}$ ($1,70 < 5,43$) pada taraf signifikan 95%.

Berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* karena $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu ($1,70 < 5,43$). Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang.

Selanjutnya, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 71,01. Rendahnya nilai yang diperoleh siswa ini diakibatkan karena siswa belum terampil menulis teks eksplanasi karena tidak memahami hakikat teks eksplanasi (baik dari segi isi, struktur, maupun unsur kebahasaan). Siswa juga belum memahami dengan benar mengenai ejaan bahasa Indonesia. Selain itu, teks eksplanasi ini juga termasuk jenis teks yang baru dikenal oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* sangat cocok jika diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Saat proses pembelajaran, siswa diberi kesempatan terlebih dahulu untuk berpikir dan bekerja secara individu dalam mengembangkan tema yang telah ditentukan menjadi sebuah teks eksplanasi. Setelah tahap berpikir individu selesai, siswa secara berpasangan menyatukan pemikiran dari masing-masing individu untuk mengembangkan tema yang telah ditentukan sebelumnya dan menggabungkan dalam bentuk teks eksplanasi. Selanjutnya, siswa dengan pasangannya diberi kesempatan untuk mempresentasikan teks yang ditulis kepada siswa lain di depan kelas.

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* mempunyai keunggulan sebagai berikut. *Pertama*, dapat meningkatkan daya nalar, kritis, imajinasi, dan analisis siswa. *Kedua*, meningkatkan kerjasama antar siswa karena bekerja dalam kelompok. *Ketiga*, meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menghargai pendapat orang lain. *Keempat*, meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat sebagai implementasi ilmu pengetahuannya. *Kelima*, pembentukan kelompok lebih mudah dan cepat. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk diteliti karena model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat memberikan siswa lebih banyak waktu berpikir untuk merespon dan saling membantu. Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* diprediksi lebih efektif karena anggota kelompok terdiri atas dua orang. Hal ini akan menyebabkan siswa lebih fokus dalam diskusi dan mengurangi terjadinya pembahasan topik di luar materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa guru merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menerapkan model pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak cepat bosan dalam belajar, khususnya menulis teks eksplanasi. Salah satu upaya tersebut berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang, dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan model pembelajaran tersebut. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, disimpulkan bahwa *pertama*, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

Kedua, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 71,01. Sedangkan nilai KKM yang ditetapkan adalah 80. Jadi, nilai rata-rata tersebut lebih rendah dibandingkan dengan KKM, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* belum memenuhi KKM.

Ketiga, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 83,51. Jadi, nilai rata-rata tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan KKM, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* sudah memenuhi KKM.

Keempat, berdasarkan uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ ($1,70 < 5,43$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* cocok digunakan untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Kedua*, disarankan kepada siswa-siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang untuk selalu giat dalam menulis terutama dalam menulis teks eksplanasi. Hal ini disebabkan agar siswa bersangkutan lebih berani mengungkapkan ide atau gagasannya melalui tulisan. *Ketiga*, peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian untuk penulisan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dra. Ermawati Arief, M.Pd. dan Pembimbing II Ena Noveria, M.Pd.

Daftar Rujukan

Arikunto. 2007. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada

Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.

Priyatni, Endah Tri, dkk. 2013. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

